



BEDAH FENG SHUI

Ir F Christian J Sinar Tanudjaja
MSA

Dosen Program Studi Arsitektur
Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Bentuk Tangga

SEBAGAIMANA telah diuraikan di dalam tulisan sebelumnya, di dalam Feng Shui, tangga rumah/bangunan merupakan salah satu elemen penting yang dianggap akan mempengaruhi energi (ch'i) di dalam rumah/bangunan tersebut. Feng Shui menempatkan tangga sebagai penghubung energi (ch'i) di lantai bawah dan energi di lantai atas. Rancangan tangga yang baik akan menjadi penghubung yang baik bagi aliran energi dari lantai bawah ke lantai atas, atau sebaliknya.

Di dalam pemahaman Feng Shui, tangga yang tidak dirancang dengan baik akan merusak energi yang mulanya sudah baik, atau menyebabkan kebocoran energi positif, atau tidak dapat berperan dengan baik di-dalam menghubungkan/menyalurkan energi dari lantai bawah ke lantai atas atau dari lantai atas ke lantai bawah, atau bahkan akan menimbulkan energi yang tidak baik. Ketidاكلancaran aliran energi akan dapat berpengaruh bagi energi seluruh rumah/bangunan tersebut dan selanjutnya akan berpengaruh bagi penghuni/pemakainya.

Salah satu pertimbangan di dalam merancang tangga adalah bentuknya. Di dalam pemahaman Feng Shui, bentuk tangga yang kurang baik akan membawa dampak yang kurang baik bagi pergerakan energi (ch'i).

Tangga utama yang memiliki banyak kelokan/lekukan atau berupa tangga putar merupakan hal yang relatif dihindari. Namun, untuk tangga yang digunakan sebagai tangga pada area servis, hal ini tidak terlalu ditekankan. Berpijak pada konsep aliran energi (ch'i), tangga yang memiliki banyak kelokan/lekukan atau berupa tangga putar tidak dapat berperan dengan baik di dalam menghubungkan/menyalurkan energi dari lantai bawah ke lantai atas atau dari lantai atas ke lantai bawah, atau akan menyebabkan ketidاكلancaran aliran energi (ch'i).

Dalam pemahaman yang sempit, tangga yang memiliki banyak kelokan/lekukan atau berupa tangga putar akan menghambat aliran rezeki. Keadaan tangga seperti itu dianggap akan menyebabkan rezeki berputar tanpa bergerak mengalir. Pemahaman tersebut perlu dipahami berdasarkan konsep dasar Feng Shui, bukan hanya sekadar rezeki di dalam bidang finansial. Kehidupan, kesehatan, kenyamanan, ketenteraman, kerukunan, dan keharmonisan hidup pribadi maupun kehidupan di dalam keluarga dan komunitas serta alam adalah merupakan suatu rezeki dan anugerah yang tidak ternilai.

Di dalam konteks inilah aliran energi (ch'i)—yang di dalam arsitektur dapat diterjemahkan sebagai aliran udara atau sirkulasi udara, yang berkaitan dengan mekanisme pergantian udara—yang baik akan menunjang perolehan rezeki tersebut, karena akan dapat membantu perolehan kondisi ruang yang sehat dan nyaman dan mendukung kondisi psikologis yang baik sehingga dapat mendukung suasana hidup yang nyaman, tenteram, rukun, dan harmonis. Dengan kondisi yang ideal tersebut, seseorang akan dapat berkonsentrasi untuk dapat bekerja dengan baik untuk meraih hasil kerja yang baik. Dengan demikian, tangga yang memiliki banyak kelokan/lekukan atau berupa tangga putar dianggap akan dapat berpengaruh buruk bagi energi di dalam rumah, yang berpengaruh bagi rezeki kehidupan.

Untuk keperluan pemindahan barang/perabot dari lantai bawah ke lantai atas atau dari lantai atas ke lantai bawah, tangga yang memiliki banyak kelokan/lekukan atau berupa tangga putar juga akan dapat menimbulkan kesulitan tersendiri pada saat memindahkan barang/perabot yang berukuran besar. Banyak pemilik rumah/bangunan yang menemui kesulitan pada saat akan memindahkan lemari dan/atau tempat tidur dan/atau perabot lainnya, hanya karena tangga utama di dalam rumah/bangunannya berupa tangga putar atau terlalu banyak kelokan/lekukan.

Sebaiknya, tangga utama memiliki sebuah bidang lantai yang datar (bordes) pada bagian tengah tangga. Dan, sebaiknya bordes pada bagian tangga tersebut memberikan efek bagi terbentuknya tangga yang membelok (tidak lurus) sehingga keseluruhan tangga menjadi tangga berbentuk "L" atau "U". Kondisi seperti ini akan membantu pengaturan kecepatan dan mekanisme aliran energi (ch'i) dari lantai bawah ke lantai atas atau dari lantai atas ke lantai bawah.

Secara arsitektural, tangga dengan bordes akan meningkatkan kenyamanan fisik maupun psikis pemakainya. Adanya bordes akan mengurangi kelelahan fisik pemakai tangga pada saat bergerak naik. Selain mengurangi kelelahan fisik, adanya bordes pada bagian tengah tangga yang berbentuk "L" atau "U" juga akan dapat mengurangi kesan tingginya tangga yang dapat meningkatkan efek kelelahan psikis pemakai tangga pada saat bergerak naik. Selain itu, dapat meningkatkan perlindungan terhadap keamanan pemakainya. (*)